



► **PENANGANAN COVID-19**

Persediaan Vaksin di DIY Menipis

*Ujang Hasanudin, Sirojul Khafid, & Jumali
redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Persediaan vaksin Covid-19 yang ada di fasilitas kesehatan di DIY menipis. Pemda DIY memastikan dalam waktu dekat akan ada tambahan vaksin dari Pemerintah Pusat.

“Persediaan [Vaksin Covid-19] sudah menipis, dalam beberapa hari akan ada kiriman dari Pusat,” kata Juru Bicara Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, saat dihubungi Selasa (6/4).

Berty tidak menyebut jumlah pasti vaksin Covid-19 yang ada di semua fasilitas kesehatan di DIY.

Terhitung per 5 April 2021, warga DIY yang sudah menjalani vaksinasi dosis pertama tercatat 245.422 orang. Sedangkan yang sudah mendapatkan vaksinasi dosis kedua sebanyak 126.839 orang.

Persediaan Vaksin...

Proses vaksinasi masih berjalan dan akan terus dilakukan secara massal maupun di fasilitas kesehatan hingga mencapai 70% dari total jumlah warga DIY.

Adapun di Kota Jogja, stok vaksin tersisa 4.000 dosis. Menurut Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Lana Unwanah, prioritas vaksin yang tersisa diperuntukkan dosis kedua guru dan lansia.

Pertimbangannya, dalam waktu dekat sekolah akan mengadakan pembelajaran tatap muka. Sementara lansia, sudah banyak yang melakukan vaksinasi dosis pertama. "Alokasikan dosis dua [dulu saat ini]. Dosis satu sementara pekan ini belum kami layani dulu," kata Lana.

Menurut Lana, perkiraan stok vaksin datang lagi ke Jogja sekitar pekan pertama atau kedua April 2021. Sementara menurut informasi dari Kementerian Kesehatan, stok vaksin akan banyak datang ke Indonesia sekitar Juni 2021. Sejauh ini, jenis vaksin untuk pelayan publik dan lansia di Kota Jogja menggunakan jenis Sinovac.

Capaian vaksinasi dosis satu di Kota Jogja sampai Senin sejumlah 77.365 orang, sementara dosis kedua sejumlah 41.872 orang. Dari sisi target, pendaftar yang ada di Kota Jogja telah melampaui target Pemerintah Pusat.

Sebagai contoh untuk lansia. Pemerintah pusat menargetkan vaksinasi lansia di Kota Jogja sebanyak 46.440 orang. Namun jumlah pendaftar vaksinasi lansia di Kota Jogja melalui *pedulilindungi.id* telah mencapai 55.840 orang. Untuk lansia yang sudah mendapat vaksin dosis pertama, saat ini mencapai 18.841 orang.

Begitupun dengan pelayan publik seperti tenaga kesehatan (nakes) dari target 10.000 yang telah divaksinasi 12.600 orang.

Secara keseluruhan, Pemerintah Kota Jogja telah memvaksin pelayan publik yang terdiri dari berbagai macam golongan (nakes, ASN, guru, pekerja media, dan lainnya) sebanyak 45.892 orang. Sementara target dari Pemerintah Pusat sekitar 38.000 orang.

Adapun, Dinkes Bantul memastikan stok vaksin yang ada di gudang farmasi tinggal 5.290 vial. Jumlah itu hanya mampu mengampu sebanyak 2.645 penerima vaksin. "Jika tidak ada kiriman lagi. Ini hanya akan bertahan beberapa hari. Padahal, setelah ini, kami akan bagikan ke puskesmas untuk vaksinasi lansia," kata Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budiraharja.

Dengan keterbatasan vaksin tersebut, Gus Bud—panggilan akrab Agus Budiraharja, Dinkes tidak bisa berbuat apa-apa. Dinkes memastikan baru akan mempercepat vaksinasi, ketika sudah ada kiriman vaksin. "Untuk lansia sendiri ada sekitar 130.000 orang. Karena kondisi ini, maka akan kami vaksinasi secara bertahap. Memang ada perintah agar mendahulukan lansia dari Kemenkes dua hari lalu," ujar Agus.

Menurut Agus, awalnya Dinkes telah menyusun rencana menggelar vaksinasi terhadap 1.100 pelaku wisata pada pekan ini. Namun, dalam perkembangannya, vaksinasi terhadap pelaku wisata diundur karena ada perintah dari Kemenkes agar mendahulukan vaksinasi terhadap lansia. Pertimbangannya, lansia lebih rawan terpapar Covid-19.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sleman, Novita Krisnaeni mengatakan terakhir kali Dinkes menerima vaksin sekitar 17.000 dosis pada akhir Maret lalu. Stok vaksin tersebut didistribusikan ke 25 puskesmas dan 22 rumah sakit untuk melayani para pendidik dan lansia.

Ketersediaan stok vaksin yang diterima

juga untuk melayani pemberian vaksin sektor pariwisata, transportasi, dan pelayan publik lainnya di Candi Prambanan dengan jumlah sasaran sebanyak 5.000 orang.

"Saat ini stok tersisa 600 dosis. Padahal masih ada beberapa ASN di instansi vertikal dan kapanewon yang masih membutuhkan dosis kedua," katanya.

Dinkes, kata Novi, sebenarnya ingin bergerak cepat menyelesaikan program vaksinasi tetapi tersendat akibat ketersediaan vaksin yang terbatas. Dinkes sudah mengajukan permintaan sebanyak lebih dari 100.000 dosis ke Pusat. Hanya saja yang diterima masih jauh dari jumlah warga yang mendaftar. "Terkadang datangnya tidak terduga, kadang 5.000 dosis kemudian mendapat tambahan 2.000 dosis lagi," kata Novi.

Untuk menyiasati masalah tersebut, lanjut Novi, Dinkes pun memberikan vaksin berdasarkan skala prioritas. Misalnya, mengamankan stok vaksin untuk pemberian dosis kedua bagi lansia dan pelayan publik yang sudah divaksin dosis pertama. "Jadi kami terapkan skala prioritas. Yang sudah menerima dosis pertama itu harus diselesaikan dulu [mendapat dosis kedua]," katanya.

Kepala Dinkes Sleman Joko Hastaryo mengatakan capaian vaksinasi di Sleman tercatat sudah mencapai sekitar 100.000 orang. Mulai SDM kesehatan, lansia, dan pelayan publik. Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk sekitar 1,1 juta jiwa, ketercapaian sasaran baru sekitar 10%.

Untuk guru, dosen dan tenaga kependidikan, hingga saat ini sudah mencapai 65%. Dari jumlah sekitar 20.000 orang, yang sudah tervaksin sebanyak 13.000 orang. Sisanya akan diselesaikan sebelum Ramadan.

Selain guru, dari total sekitar 44.170 lansia yang mendaftar yang sudah divaksin sekitar 16.500 orang. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005